

**HUBUNGAN ORIENTASI KARIR DAN POLA ASUH OTORITER
TERHADAP KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMKN DI
KABUPATEN GARUT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:
Asri Nurjanah
20107010155

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1182/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN di Kabupaten Garut

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASRI NURJANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010155
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Benny Herlena, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c52f05a0e15



Penguji I
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66bd4295930e2



Penguji II
Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 66c2f0431b408



Yogyakarta, 22 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c5a9321d474

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Asri Nurjanah

NIM : 20107010155

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2024

Yang menyatakan



Asri Nurjanah

NIM. 20107010155

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asri Nurjanah

NIM : 20107010155

Judul Skripsi : Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap
Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN Kabupaten Garut.

sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024



Benny Herlena, S. Psi., M. Si.,
NIP. 19751124 200604 1 002

HALAMAN MOTTO

أَلْذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
أَلْذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang.”

(Q.S Ar- Ra’d: 28)

“Hidup itu hanya menunggu waktu shalat, selain itu hanya selingan”

(Ust. Habib Ja’far)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi Bini'matihi Tatimusholihat.

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla yang telah melimpahkan banyak kebaikan-

Nya kepada saya, sehingga atas izin dan kuasa- Nya amanah ini dapat saya

selesaikan.

Puji syukur karena rahmat-Nya menghadirkan banyak orang baik, yang mendukung, menyemanagati, serta mendoakan semua yang terbaik untuk saya.

Tidak lupa untuk tempat saya mengemban ilmu dan sebagai bagian step dalam menggapai karir saya, Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Teruntuk Mamah, Ayah, dan adik saya. Terima kasih untuk kasih sayang, kepercayaan dan dukungan serta doa yang senantiasa menjadi supporter terdepan.

Jazakumullahu Khairan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘alamiin puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT. Karena-Nya, peneliti dimudahkan dan dilancarkan atas segala urusan dalam proses penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dekat dengan kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat peneliti harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar atas dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadikan proses penyelesaian skripsi dan penelitian ini tidak terasa dan menyenangkan. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala rintangan perkuliahan dari awal masuk hingga sekarang.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.Phil. Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Benny Herlena, S. Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terasa mudah, dan sesuai harapan.
5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M. Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.

6. Ibu Lisnawati, S. Psi, M. Psi. selaku Kepala Program Studi Psikologi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
7. Ibu Ismatul Izzah, S. Th.I. MA. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti.
8. Ibu Denisa Apriliawati, S. Psi., M. Res. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti.
9. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
10. Sekolah tempat populasi subjek penelitian, yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Seluruh siswa/i yang menjadi responden penelitian dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
12. Mamah saya, yang doanya tidak pernah terputus dan senantiasa memenuhi kebutuhan- kebutuhan peneliti selama masa perkuliahan, serta senantiasa ikut membantu peneliti dalam perizinan ke sekolah- sekolah SMKN yang menjadi populasi. Tak lupa juga, terima kasih saya ucapkan kepada Ayah saya, yang selalu menjadi garda terdepan ketika terjadi sesuatu kepada anaknya. Terima kasih selalu mendukung apapun keputusan peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kebahagiaan dunia akhirat kepada Mamah dan Ayah.
13. Diri saya sendiri, terima kasih untuk tetap melanjutkan semua peranmu meskipun dibaliknya banyak air mata. Terima kasih telah melewati fase

perkuliahan ini hingga selesai. Selamat melanjutkan ke step berikutnya. Jadi kebanggaan, ya!

14. Adik saya, Sinta Salsabila. Terima kasih senantiasa menemani saya selama penelitian. Meskipun saat itu matahari terik sekali, tapi kamu tetap menemani kesana- kemari. Maaf jika peneliti belum bisa menjadi kakak yang baik.
15. Micyal Hasya Farhamillati, selaku teman saya di Psikologi dari awal mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan. Semoga selalu diberi kebahagiaan, ya!
16. Perkumpulan anak kos, Fadhilah Khairina, Kanisa, Fau dan Ika yang senantiasa saling support dan bertukar keluhan kesah mengenai skripsi dan thesisnya.
17. Teman- teman KKN 111 Tasikmalaya, yang telah membuat KKN peneliti sangat berkesan dan tak terlupakan serta saling memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman- teman program studi Psikologi kelas D yang telah membantu peneliti dalam hal dukungan, semangat serta berbagai informasi terkait dalam proses penyusunan skripsi.
19. Semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam membagikan informasi kuesioner penelitian ini yang tidak bisa di sebutkan satu- persatu.
20. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kehidupan sehari- hari peneliti yang tidak bisa disebutkan satu

persatu. Semoga amal kebbaikannya dibalas dengan sesuatu hal yang lebih oleh Allah SWT.

Demikian kata pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti sadari bahwa peneliti sudah berusaha maksimal demi proses penyusunan skripsi ini. Tetapi, skripsi ini masih terdapat kekurangannya. Sehingga peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Hal tersebut guna menjadikan penelitian dari peneliti di kemudian hari dapat lebih baik lagi. Terakhir, peneliti berharap semoga dengan adanya penelitian ini, bisa bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Asri Nurjanah

NIM. 20107010155

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	6
BAB II DASAR TEORI	19
A. Kenakalan Remaja	19
B. Orientasi Karir	20

C. Pola Asuh Otoriter Orang Tua	21
D. Dinamika Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap Kenakalan Remaja.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
1. Kenakalan Remaja	24
2. Orientasi Karir.....	24
3. Pola Asuh Otoriter	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Skala Kenakalan Remaja.....	26
2. Skala Orientasi Karir.....	26
3. Skala Pola Asuh Otoriter Orang Tua	26
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30

A. Orientasi Kancan.....	30
B. Persiapan Penelitian	31
1. Pelaksanaan Uji Coba Aitem.....	31
2. Persiapan Administrasi	31
3. Persiapan Alat Ukur	32
4. Hasil Uji Coba Aitem.....	32
C. Pelaksanaan Penelitian.....	34
D. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Partisipan Penelitian.....	35
2. Deskripsi Statistik	36
3. Uji Asumsi.....	39
4. Uji Hipotesis	43
E. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Literature Review	6
Tabel 2. Informasi Data Keadaan Responden Siswa yang Masih Aktif	30
Tabel 3. Data Demografi Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. Data Demografi Partisipan Berdasarkan Kelas.....	36
Tabel 5. Deskripsi Statistik	37
Tabel 6. Kategorisasi Skor Skala Orientasi Karir	38
Tabel 7. Kategorisasi Skor Skala Pola Asuh Otoriter	38
Tabel 8. Kategorisasi Skor Kenakalan Remaja	39
Tabel 9. Uji Normalitas	40
Tabel 10. Uji Linieritas Variabel Kenakalan Remaja Terhadap Variabel Orientasi Karir	40
Tabel 11. Uji Linieritas Variabel Kenakalan Remaja Terhadap Variabel Pola Asuh Otoriter	41
Tabel 12. Uji Multikolinearitas	41
Tabel 13. Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 14. Uji F	43
Tabel 15. Uji T	43
Tabel 16. Koefisien Determinasi	44
Tabel 17. Uji Mann Whitney U Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 18. Uji Homogenitas Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 19. Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Hasil Uji Coba	59
Lampiran 2. Uji Seleksi Aitem Dan Reliabilitas Alat Ukur	79
Lampiran 3. Tabulasi Data Alat Ukur Penelitian	84
Lampiran 4. Uji Asumsi.....	117
Lampiran 5. Uji Hipotesis.....	121
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	124
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	127
Lampiran 8. Dokumentasi.....	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Pada dasarnya, tugas perkembangan masa remaja salah satunya adalah kematangan sosial, yang mana ia mampu memahami dan bertindak laku yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma- norma dan nilai-nilai yang berlaku. Namun, pada kenyataannya tidak demikian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel siswa sebanyak 147 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala kenakalan remaja, skala orientasi karir dan skala pola asuh otoriter. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja pada Siswa/i SMKN Kabupaten, dengan nilai $p=0.031$ $p < 0.05$ dan koefisien determinasi sebanyak 3,4 % dalam memprediksi kenakalan remaja. Tingkat orientasi karir pada siswa/i SMKN Kabupaten berada pada kategori sedang, tingkat pola asuh otoriter pada siswa/i SMKN Kabupaten berada pada kategori tinggi dan tingkat kenakalan remaja pada siswa/i SMKN Kabupaten berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Orientasi Karir, Kenakalan Remaja, dan Pola Asuh Otoriter

ABSTRACT

Basically, one of the developmental tasks of adolescence is social maturity, in which they are able to understand and behave responsibly in accordance with applicable norms and values. However, in reality this is not the case. The purpose of this the research is to determine the relationship between career orientation and juvenile delinquency with authoritarian parenting as a mediator variable. This study used quantitative research method with a sample of 147 students. The sampling technique used the purposive sampling technique, with data collection in this research used the juvenile delinquency scale, career orientation scale and authoritarian parenting scale. Data analysis technique in this study used multiple linear regression model in SPSS. The results of this study indicate that there is a significant influence between career orientation and authoritarian parenting patterns on juvenile delinquency in SMKN students in Regency, with a value of $p = 0.031$ ($p < 0.05$) and a determination coefficient of 3.4% in predicting juvenile delinquency. With the level of career orientation in SMKN students in Regency is in the moderate category, the level of authoritarian parenting patterns in SMKN students in Regency is in the high category and the level of juvenile delinquency in SMKN students in Regency is in the moderate category.

Keywords: Career Orientation, Juvenile Delinquency, and Authoritarian Parenting Style

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2015, Indonesia telah mengalami bonus demografi dengan prediksi periode puncaknya terjadi pada periode 2020- 2035. Yang mana kelompok usia produktif telah meningkat, dan menyebabkan persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan persentase penduduk usia nonproduktif, yakni 65 tahun ke atas dan menjadi fase awal dari bonus demografi. Dengan meningkatnya jumlah usia produktif yang besar dan berkualitas, maka dapat berperan sebagai sumber tenaga kerja para pelaku ekonomi yang dapat mempercepat tercapainya tujuan- tujuan pembangunan (bigdata.bps, 2023). Namun, sebaliknya, jika kelimpahan penduduk ini kurang memiliki keahlian dan keterampilan, maka dapat berdampak kurang baik, diantaranya meningkatkan tingkat kemiskinan, kriminalitas, angka pengangguran, menghambat pertumbuhan ekonomi, dan menyebabkan peningkatan kenakalan remaja (Setiawan, 2018).

Kenakalan remaja saat ini sedang marak di Indonesia, padahal remaja merupakan aset bagi suatu negara. Banyak remaja- remaja yang melakukan tindakan melanggar norma, seperti penyimpangan seks, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas lainnya. Sebagaimana data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (2021), yang menunjukkan bahwa kenakalan remaja di Indonesia telah terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, mulai dari kekerasan

fisik dan psikis. Pada tahun 2018, remaja usia ≤ 18 tahun tercatat sebanyak 3145 melakukan tindak kriminal dan menjadi pelaku kenakalan. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020, terjadi peningkatan menjadi 3280 sampai 4123 kasus. Lalu tahun 2021 angka kasus mencapai 6235 kasus. Data tersebut menunjukkan tahun 2018 hingga 2021 kasus kenakalan dan tindak kriminal remaja meningkat sebesar 10,7%.

Tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst (Putro, 2017), salah satunya adalah kematangan sosial, yang mana ia mampu memahami dan bertindak laku yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku, namun pada kenyataannya juga tidak demikian. Kenakalan remaja bukan hanya terjadi di kota-kota besar saja, namun di daerah-daerah pedesaan pun tidak sedikit terjadi kenakalan remaja.

Sebagaimana dikutip dari Tribunnews (Senin, 11 Januari 2023), bahwa terdapat anggota geng motor yang diamankan berjumlah 11 orang yang diantaranya adalah anak-anak yang masih duduk di bangku SMP dan SMA dengan motif ikut-ikutan. Selain itu, dalam TvOnenews, (Rabu, 23 Agustus 2023) bahwa tujuh orang anggota geng motor XTC berulah di kompleks TNI Garut. Diantaranya terdapat tiga orang yang masih berada di bawah umur. Oleh karena itu, pelaku yang masih anak-anak di berikan diversi dan di kembalikan kepada orang tua dan gurunya. Kasus lain adalah kasus tawuran remaja yg terjadi di Kabupaten Garut, sebagaimana Dikutip dari humas.polri (31 Maret 2023) bahwa polisi telah mengamankan remaja yang akan tawuran di Desa

Cangkuang Kecamatan Leles Garut pada Kamis (30/3/2023). Pukul 20.15 WIB anggota Polsek Leles yang sedang patroli mendapatkan laporan dari masyarakat bahwa akan ada tawuran remaja langsung bergerak menuju lokasi kejadian. Setelah sampai di lokasi kejadian Patroli Polsek Leles mengamankan 10 Remaja dan membawa ke Kantor Polsek Leles untuk di mintai keterangan.

Dari beberapa kasus di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa kasus- kasus tersebut termasuk kepada kasus kenakalan remaja karena merupakan perilaku menyimpang serta dapat termasuk kepada tindak kriminal. Contoh kasus di atas juga termasuk kepada indikator kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik.

Disamping kasus-kasus kenakalan remaja yang menyebabkan keresahan masyarakat Garut akhir- akhir ini, dikutip Kabarpriangan,com (20 Februari 2023) bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Garut telah menyediakan Sarana Olahraga (SOR) R.A.A Adiwijaya yang berlokasi di Ciateul dengan berbagai fasilitas berstandar internasional, rumput yang berkualitas, dan sertifikasi atletik. Selain itu, Garut juga memiliki sarana akuatik yang berada di Talaga Bodas. Kedua sarana tersebut dibangun Pemerintah daerah Kabupaten Garut guna menyalurkan minat dan bakat remaja Garut serta meningkatkan mutu dan daya saing dalam bidang olahraga. Namun, dengan berbagai fasilitas tersebut, mengapa kenakalan remaja masih banyak terjadi padahal pemerintah daerah telah menyediakan sarana pra sarana olahraga guna menyalurkan minat dan bakat remaja Garut.

Demikian problem sosial yang menimpa beberapa remaja di Indonesia saat ini, adalah perilaku yang menyimpang, yakni kenakalan remaja yang diakibatkan oleh kurangnya orientasi karir pada siswa serta penerapan pola asuh orang tua yang kurang tepat. Maka, timbul pertanyaan peneliti bahwa apakah terdapat hubungan orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja di SMKN Kabupaten? Dengan mengambil judul “Hubungan Orientasi Karir dan Pola Asuh Otoriter terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN”

B. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja pada siswa SMKN Kabupaten.

C. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Hasil pada penelitian, diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu psikologi industri dan organisasi, psikologi sosial serta psikologi perkembangan, yakni orientasi karir, kenakalan remaja dan pola asuh otoriter.

b. Manfaat Praktis

Hasil pada penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dan masukan kepada:

- 1) Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan terkait kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengatasi kondisi kenakalan remaja yang terjadi di Kabupaten, seperti membuat program pembinaan karier pada siswa SMK.
- 2) Bagi orang tua, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan penerapan pola asuh terhadap anak dan remaja dengan mengikuti program pelatihan pola asuh yang tepat bagi anak.
- 3) Bagi remaja, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menjalin hubungan yang baik antara orang tua dan anak agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang tidak diinginkan dengan program pelatihan untuk menjadi anak yang asertif.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. *Literature Review*

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek Dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irma Cindra Pratiwi, Inhastuti Sugiasih	Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang	2022	Siti Jamilah (2005) menyatakan bahwa salah satu hambatan siswa dalam pemilihan karir adalah orang tua yang memaksakan dan tidak memberikan dukungan anak yang menyebabkan anak tidak memiliki	Kuantitatif	Skala pola asuh otoriter orang tua dan skala pengambilan keputusan karir.	Siswa SMA Negeri 9 Semarang yang berjumlah 289	Ada hubungan negatif pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang. Semakin tinggi pola asuh otoriter orangtua maka

pilihan pekerjaan akan semakin
atau karir yang rendah
sesuai dengan pengambilan
keinginannya keputusan karir
yang di alami
siswa. Begitu pula
sebaliknya,
semakin rendah
pola asuh otoriter
orang tua maka
semakin tinggi
pengambilan
keputusan karir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2	Rizawati	Pola asuh Orangtua Dan Konformitas Teman Sebaya Serta Pengaruhnya	2018	Wilis (2004) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan sumber utama yang	Kuantitatif	skala model Likert. Pengumpulan data terdiri dari	200 orang yang terdiri atas siswa/i kelas X SMK	Ada pengaruh yang signifikan pada pola asuh orangtua dan
---	----------	----------------------------------------------------------------------------	------	----------------------------------------------------------------------------------	-------------	------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

		terhadap Kenakalan Remaja		menyebabkan kenakalan remaja, karena pola asuh yang diterapkan orangtua akan mempengaruhi perkembangan remaja itu sendiri.		tiga skala, yaitu skala kenakalan remaja, skala pola asuh dan skala konformitas teman sebaya	Muhammadiyah 1 Tangerang Selatan yang berjumlah 96 orang, dan siswa/i kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Tangerang Selatan yang berjumlah 104 orang	konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja.
3	Dinar Sri Pangestil, Niken Agus Tianingrum	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah	2019	Pola asuh pada orang tua berpengaruh pada perkembangan emosional remaja, orang tua harus dapat	Kuantitatif	Skala pola asuh dan skala kenakalan remaja dengan	Seluruh pelajar SMP Kelas VII & VIII pada 2 Sekolah Menengah	Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan pada remaja sekolah.

		Kerja Puskesmas		menyesuaikan		menggunakan	Pertama di	Nilai korelasi
		Harapan Baru		tindakan dan pola		skala guttman	Wilayah Kerja	Spearman sebesar
				asuh yang baik agar			Puskesmas	0.003 yang
				perkembangan			Harapan Baru	menunjukkan
				emosional remaja				korelasi positif.
				semakin optimal				Berdasarkan hasil
				(Fitri&Sasmita,				uji statistik yang
				2019)				dilakukan bahwa
								terdapat hubungan
								yang signifikan
								antara pola asuh
								dengan kenakalan
								remaja (p-value =
								0,003; r = 0,162)
4	Rizky Arifah	Pengaruh Pola Asuh	2019	Gunarsa (1989 :216)	Kuantitatif	Skala pola asuh	Penelitian ini	Hasil analisis
	Zahara, Tasnim	Oteriter Dengan		frustrasi atau tidak		otoriter dan	telah dilakukan	menunjukan
		Kenakalan Remaja		tercapainya			di SMA Negeri	bahwa terdapat

Salsabila	Di Sman 1 Mesjid	pemuasan kebutuhan	skala kenakalan	1 Mesjid Raya.	hubungan positif
Nasution	Raya Kabupaten Aceh Besar	maupun tertundanya pemuasan kebutuhan dapat mempertinggi daya tahan terhadap frustrasi dan menambah ketekunan remaja dalam mengatasi hambatan perkembangan. Daya tahan terhadap frustrasi akan menguatkan remaja dalam usaha penyesuaian diri.	remaja	Semua siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Mesjid Raya yaitu 83 orang	yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja di SMA 1 Mesjid Raya.

5	Adristinindya	Pola Asuh Orang	2021	keluarga merupakan	Kualitatif	survey dan	Anak didik	Menurut hasil
	Citra Nur	Tua Dan Kenakalan		lingkungan primer	Studi Kasus.	wawancara	LPKA	assessment di
	Utami, Santoso	Remaja		pada setiap individu.	Metode		Sukamiskin,	LPKA
	Tri Raharjo			Sebelum anak	intervensi		Bandung	Sukamiskin,
				mengenal	dengan			Bandung,
				lingkungan yang	<i>Emotional</i>			ditemukan
				luas, ia terlebih	<i>Freedom</i>			keterkaitan atau
				dahulu mengenal	<i>Technique</i>			pengaruh antara
				lingkungan	(EFT)			pola asuh orang
				keluarganya. karena				tua terhadap
				itu sebelum anak-				kenakalan dan
				anak mengenal				perilaku criminal
				norma-norma dan				yang dilakukan
				nilai-nilai				oleh remaja.
				masyarakat, pertama				
				kali anak akan				
				menyerap norma-				

norma dan nilai-nilai
yang berlaku di
keluarganya untuk
dijadikan bagian dari
kepribadiannya
(Sarwono 1998)

6	Dewi Eka Stian Murni, Feriyal	Hubungan pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja pada kelas XI di SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu	2021	kenakalan remaja muncul karena adanya berbagai jenis perilaku menyimpang berdasarkan aturan sosial atau nilai dan norma sosial yang berlaku. Kenakalan remaja serta perilaku menyimpang ini bisa	Kuantitatif	Skala pola asuh otoriter dan skala kenakalan remaja	seluruh siswa & siswi kelas XI SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu yaitu 89 orang	Terdapat hubungan positif antara pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja (nilai $p = 0,000$).
---	----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

dianggap sebagai
sumber masalah
karena dapat
membahayakan
sistem sosial.
(Eliasa, 2011)

7	Auliyah Avilda	Kontribusi Pengasuhan Orangtua Terhadap Perencanaan Karir Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Dan Konseling Di Perguruan Tinggi	2021	Menurut Baumrind (Kopko, 2007:1) Kontrol orangtua dapat mempengaruhi tingkat kematangan perencanaan karir mahasiswa, karena semakin banyak larangan dan tekanan yang diberikan orangtua kepada	Kuantitatif	Skala likert	292 sample student FKIP Semester 6 di UNTIRTA	hasil keseluruhan data memperoleh kategori sedang yaitu sebesar 68% atau sebanyak 198 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 292 sampel responden. ada beberapa aspek yang berada
---	----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	--------------	--------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

mahasiswa dapat

menghambat

perkembangan

kematangan

perencanaan karir,



pada kategori

rendah sebagai

akibat dari

rendahnya

tuntutan dan

sikap, dan campur

tangan orang tua

yaitu pada aspek

pengetahuan

tentang membuat

keputusan karir

yaitu sebanyak

107 mahasiswa

yang berada pada

kategori rendah,

dan aspek

orientasi karir



sebanyak 40%
atau 116
mahasiswa. dalam
artian bahwa
mahasiswa masih
kurang dalam
memahami cara
dan langkah-
langkah dalam
membuat
keputusan karir,
dan pengetahuan
tentang informasi
karir yang
diinginkan

8	Gerri Gradiyanto,	Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter	2023	Sawitri dkk. (2014), bahwa pola asuh	Kuantitatif	Skala Pola Asuh Otoriter yang	Populasi dalam penelitian ini	terdapat hubungan yang
---	----------------------	---------------------------------------	------	-----------------------------------------	-------------	----------------------------------	----------------------------------	---------------------------

Endang Sri	Dengan Pengambilan	yang diterapkan	disusun	adalah seluruh	negatif dan
Indrawati	Keputusan Karier	dalam keluarga dapat	berdasarkan	siswa kelas XII	signifikan antara
	Pada Siswa Kelas Xii	berpengaruh pada	aspek dari	SMK Hidayah	pola asuh otoriter
	Smk Hidayah	perkembangan karier	Baumrind	Semarang	dengan
	Semarang	remaja.	(dalam Boyd &	berjumlah lima	pengambilan
			Bee, 2006) dan	kelas dengan	keputusan karier
			Skala	total 142 siswa	pada siswa kelas
			Pengambilan	dengan sampel	XII SMK Hidayah
			Keputusan	109 siswa	Semarang.
			Karier yang		Hubungan yang
			disusun		negatif tersebut
			berdasarkan		menunjukkan
			aspek dari		bahwa semakin
			Parson (dalam		pola asuh otoriter
			Winkel &		dipersepsikan oleh
			Hastuti, 2006)		siswa positif maka
					semakin rendah

								pengambilan
								keputusan karier
								pada siswa kelas
								XII SMK Hidayah
								Semarang, dan
								sebaliknya
9	Shafrilla	Hubungan Antara	2019	Dampak pada pola	Kuantitatif	Skala Pola Asuh	siswa-siswi	terdapat hubungan
	Anggraini	Pola Asuh Otoriter		asuh otoriter yang		Otoriter serta	kelas XII SMK	negatif yang
	Firdaus, Erin	Dengan Pengambilan		tinggi menyebabkan		Skala	Teuku Umar	signifikan antara
	Ratna Kustanti	Keputusan Karier		anak tidak mandiri,		Pengambilan	Semarang yang	pola asuh otoriter
		Pada Siswa Smk		dan anak tidak		Keputusan	berjumlah 123	dengan
		Teuku Umar		mampu melalui		Karier	siswa.	pengambilan
		Semarang		pengambilan				keputusan karier
				keputusan karir.				pada siswa kelas
				Orangtua yang				XII SMK Teuku
				terlalu banyak				Umar Semarang
				melarang atau				

mengeluarkan kata

“jangan” kepada

anak tanpa disertai

dengan penjelasan

yang rasional akan

menghambat

perkembangan

kemandirian anak

(Asrori & Ali, 2008).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, serta hasil yang diperoleh dari penelitian, dapat diberi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi karir dan pola asuh otoriter terhadap kenakalan remaja pada Siswa/i. Tingkat orientasi karir pada siswa/i berada pada kategori sedang, dan tingkat pola asuh otoriter pada siswa/i berada pada kategori tinggi dan tingkat kenakalan remaja pada siswa/i berada pada kategori sedang, masih dapat diarahkan menjadi lebih baik untuk tidak melakukan kenakalan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya terus mengembangkan pengetahuannya dalam mencari informasi dan perencanaan karir untuk masa depan.
2. Bagi pemerintah daerah setempat, hendaknya membuat program parenting yang baik kepada setiap pasangan yang hendak menikah, agar menerapkan pola asuh yang baik dan tepat kepada anaknya kelak, sebagai upaya menanggulangi kenakalan remaja di daerahnya.
3. Bagi sekolah, untuk menanggulangi kenakalan remaja, hendaknya membuat program parenting yang ditujukan kepada orang tua siswa, agar menerapkan pola asuh yang baik dan tepat pula. Serta bisa dibuat program konseling karir

yang rutin kepada anak dari hendak masuk SMK, bukan hanya dari kelas 11 atau 12 saja.

4. Bagi peneliti lain, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini sebagai bahan perhatian. Kelemahan-kelemahan tersebut di antaranya, kendala waktu yang perlu disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar siswa/i.



DAFTAR PUSTAKA

- (KBBI), K. B. (2023). Retrieved from <https://www.kbbi.web.id/>
- Adiyanto, L. S. (2020). Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se- Kecamatan Candisari Semarang. Semarang: Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyorori, W. A. (2023). Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Kausal Step. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*.
- Augustiya, T., Nurislamiaty, Q., Al-fatoni, M. D., & Rachma, L. N. (2019). Hubungan Orientasi Karier dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*.
- Azizah, F. (2017). hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas IX MTsN ! Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga .
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. J., M. K., S. S., & S. W. (2017). Measuring Career Orientations in the Era of the Boundaryless Career. *Journal of Career Assesment*.

- Bader, S. A., & Jones, T. V. (2021). *Statistical Mediation Analysis Using the Sobel Test and Hayes SPSS Process Macro*. Washington: International Journal of Quantitative and Qualitative Research Method.
- Baumrind, D. (1966). Effects Of Authoritative Parental Control On Child Behavior. *Child Development*.
- Berk. (2005). *Infants, Children, and Adolescents*. Massachusetts. Boston: Pearson Education.
- bigdata.bps. (2023). Bonus Demografi dan Visi Indonesia Emas 2045. p.
https://bigdata.bps.go.id/documents/datain/2023_01_2_Bonus_Demografi_dan_Visi_Indonesia%20Emas_2045.pdf.
- Bil Haq, A. H., & Farida, R. (2019). Orientasi Karir pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*.
- BPS. (2021). *Statistika Kriminal*. Retrieved from <http://www.bps.go.id/>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus, & Kustanti. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progeam (IBM SPSS) (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gina, M. R., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba di Saplatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*.
- Gradiyanto, E. S. (2023). Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Kelas XII SMk Hidayah Semarang. *Jurnal Empati*.
- Gunarsa, S. D. (1995). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Haq, d. R. (2019). Orientasi Karir pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan . *Psikostudia: Jurnal Psikologi*.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga : Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2002). *Perkembangan Anak*. Erlangga: Jakarta.
- I. T., Mitang, B. B., & Putri Bere, Y. E. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. *Jurnal Inspirasi Ekonomi* .
- Indri, F. Z., & Putra, G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor

- Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Imlek*.
- Kartono. (2010). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Expres.
- Kominfo. (2023). *Komitmen Pemerintah Wujudkan Bonus Demografi yang Berkualitas*. Jakarta.
- Ledang, M. A. (2020). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Untag*.
- M. S., D. H., & J. P. (2018). Penanganan Multikolonieritas dengan Menggunakan Analisis Regresu Komponen Utama pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*.
- Mirantika, N. R. (2016). Hubungan Pola Asuh Permisif dan Otoriter dengan Kenakalan Remaja. Semarang.
- Miski, R., & Mawarpury, M. (2017). Pengambilan Keputusan pada Remaja yang Mengalami Pengasuhan Otoriter. *Jurnal Ecopsy*.
- Murni, D. E., & Feriyal. (2023). Hubungan pola asuh otoriter dengan kenakalan remaja pada kelas XI di SMK Telematika Sindangkerta Kabupaten Indramayu. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Ngatno. (2015). *Analisis Data Variabel Mediasi dan Moderasi Dalam Riset Bisnis Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: CV. Farisma Indonesia.

Nusantoro, L. S. (2021). Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang.

Osipow. (1973). *Theories of career development*. Englewood Cliffs: New Jersey: Prentice-Hall.Inc.

Pangesti, D. S., & Tianingrum, N. A. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru. *Borneo Student Research*.

Permatalia, D. (2017). *Femininitas dan Maskulinitas pada Pasangan Lesbian di Bandung: Sebuah Studi Fenomenologis*. Bandung: Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Pratiwi, I. C. (2021). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang. Semarang : Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Agung.

Pratiwi, I. C., & Inhastuti, S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang. *Konstelasi ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 7.

Putri, A. A. (2018). *Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja . *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agam*.

Rimawati, A. (2021). Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI MA X Kabupaten Pati. Semarang: Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung.

Riskinayasari, G. (2017). Kenakalan Remaja di Tinjau dari Konsep Diri dan Jenis Kelamin. Surakarta: Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2007). *Remaja, Edisi Sebelas*. Jakarta: Erlangga.

Sari, Sukestiyarno, & Agoestanto,. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear. *UNNES Journal of Mathematics*,.

Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setiawan, S. A. (2018). Mengoptimalkan Bonus Demografi untuk Tingkat Kemiskinan di Indonesia . *Jurnal Analisis Kebijakan*.

Sharf. (1992). California: Brook/Cole Publisher Company.

- Simanjuntak, J., Tanjung, F. Y., Prasetyo, C. E., & Triwahyuni, A. (2021). Psychological Well Being sebagai Prediktor Tingkat Kesenjangan Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*.
- Situngkir, R. G., & Wibowo, D. H. (2021). The Correlation of Peer Conformity and Juvenile Delinquency. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALfabeta.
- Suliyanto. (2014). *Statistika Non Parametrik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Super. (1954). Career patterns as a basis for vocational counseling. *Journal of Counseling Psychology*.
- Supriatna, & Mamat. (2009). *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutriyanto, E. (2023). 17 Anggota Geng Motor yang Resahkan Warga Garut Ditangkap, 11 Tercatat sebagai Pelajar SMP dan SMA. Garut: Tribunnews.
- Widyaningrum, N. (2009). *Relasi Orang Tua dan Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Yuliara. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*.